Tema : Bela Negara

Judul : Aktualisasi Pancasila

Tugas presentasi ke 2

1. Alasan dan tujuan Saudara memilih Judul tersebut.

Saya memilih judul tersebut karena melihat dari keadaan Indonesia saat ini yang kurang akan peduli dengan Pancaslia. Sebagai mahasiswa kita harus peduli dengan keadaan ini karena tiap warga negara Indonseia berhak dan wajib ikut dalam bela negara.

1. Fenomena atau data yang Saudara ketahui tentang masalah yang ungkap saat presentasi.

Sila ke 1 : Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, ras dan agama. Bangsa indonesia juga menyatakan kepercayaannya dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Yang artinya, bangsa Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

Sila ke 2 : sila kedua ini menghendaki warga negara untuk menghormati kedudukan setiap manusia dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing, setiap manusia berhak mempunyai kehidupan yang layak dan bertindak jujur serta menggunakan norma sopan santun dalam pergaulan sesama manusia. Butir-butir implementasi sila kedua adalah sebagai berikut:

Sila ke 3 : Implementasi dalam bela negara dapat dicontohkan dari sila ke 3 seperti gambar berikut. Cinta tanah air dan menjaga persatuan adalah sikap yang dapat dilakukan saat ini, sebagai mahasiswa kita harus wajib mencintai negara kita dan menjaga persatuan tanpa membedakan warna kulit, suku, budaya, agama, dan lain lain.

Sila ke 4 : Karena memiliki kedudukan yang sama, setiap warga negara hendaknya digunakan secara sadar dengan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat.

Penerapan musyawarah dalam sikap sehari-hari adalah dengan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, serta mengutamakan budaya musyawarah dalam menyelesaikan masalah dengan diliputi oleh semangat kekeluargaan.

Sila ke 5 : Hak dan kewajiban warga negara dalam hal ini, yaitu menjaga kedaulatan Indonesia dengan cara memberikan penanaman jiwa nasionalisme. Penanaman jiwa nasionalisme dapat dilakukan dengan Bela Negara yaitu sebuah konsep yang disusun oleh perangkat perundangan dan petinggi suatu negara tentang patriotisme seseorang, suatu kelompok atau seluruh komponen dari suatu negara dalam kepentingan mempertahankan eksistensi negara tersebut. Setiap warga negara memiliki kewajiban yang sama dalam masalah pembelaan negara. Hal tersebut merupakan wujud kecintaan seorang warga negara pada tanah air yang sudah memberikan kehidupan padanya. Hal ini terjadi sejak seseorang lahir, tumbuh dewasa serta dalam upayanya mencari penghidupan.

1. Sikap Saudara dalam menghadapi masalah yang Saudara angkat tersebut.

Sila ke 1 : Karena adanya keberagaman agama di negara Indonesia ini, kita harus bisa saling hormat menghormati. keberagaman bukanlah penghalang untuk bisa bekerjasama untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik, namun jadikan keberagaman tersebut sebagai momentum untuk persatuan. Sesama masyarakat Indonesia kita harus bisa saling membantu antara satu sama lain tanpa memandang suku, ras dan agama.

Sila ke 2 : Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan persamaan kewajiban antara sesama manusia. Butir ini menghendaki bahwa setiap manusia mempunyai martabat, sehingga tidak boleh melecehkan manusia yang lain, atau menghalangi manusia lain untuk hidup secara layak, serta menghormati kepunyaan atau milik ( harta, sifat, dan karakter) orang lain serta serta menjalankan kewajiban atau sesuatu yang harus dilakukan sesama manusia yaitu menghormati hak manusia lain seperti hidup, rasa aman, dan hidup layak.

Saling mencintai sesama manusia. Kata cinta menghendaki adanya suatu keinginan yang sangat besar untuk memperoleh sesuatu dan rasa untuk memiliki dan kalau perlu berkorban untuk mempertahankannya. Oleh sebab itu, terhadap sesama manusia yang berbeda baik agama, suku, pendidikan, ekonomi, politik, sebaran geografi seperti kota dan desa, dan lain-lain, sebagai manusia Indonesia, kita harus tetap memiliki keinginan untuk mencintai sesama manusia (yaitu rasa memiliki dan kemauan berkorban untuk sesama manusia sehingga tercipta hidup rukun damai dan sejahtera.

Mengembangkan sikap tenggang rasa. Tenggang rasa menghendaki adanya usaha dan kemauan dari setiap manusia Indonesia untuk menghargai dan menghormati perasaan orang lain. Oleh sebab itu, butir ini menghendaki, setiap manusia Indonesia untuk saling menghormati perasaan satu sama lain dengan menjaga keseimbangan hak dan kewajiban. Sebagai contoh selalu memberikan kritik yang membangun dengan cara yang santun dan berfokus pada permasalahan alih-alih kepada individu.

Tidak semena-mena terhadap orang lain. Semena-mena berarti berwenang-wenang, berat sebelah, dan tidak berimbang. Oleh sebab itu, butir ini menghendaki, perilaku setiap manusia terhadap orang tidak boleh sewenang-wenang, harus menjunjung hak dan kewajiban. Manusia karena kemampuan dan usahanya sehingga mempunyai kelebihan dibandingkan yang lain baik dalam kekuasan, ekonomi atau kekayaan dan status sosial tidak boleh sewenang-wenang.

Sila ke 3 : Dampak positifnya jika kita mentaati dan mematuhi apa yang tercantum pada sila ke empat maka tidak akan ada yang namanya perpecahbelahan indonesia

Dampak negatif dari sila ke 4 sendiri bergantung dengan masyarakat yang menerimanya.jika masyarakat mampu menerima sila ke 4 maka tidak akan terjadi perpecah belahan,tetapi jika tidak yang terjadi adalah sebaliknya.

Sila ke 4 : Dampak positifnya jika kita mentaati dan mematuhi apa yang tercantum pada sila ke empat maka tidak akan ada yang namanya perpecahbelahan indonesia

Dampak negatif dari sila ke 4 sendiri bergantung dengan masyarakat yang menerimanya.jika masyarakat mampu menerima sila ke 4 maka tidak akan terjadi perpecah belahan,tetapi jika tidak yang terjadi adalah sebaliknya.

Sila ke 5 : Penguatan pendidikan Pancasila terutama sila ke 5 dan Bela Negara memiliki beberapa tahapan yang harus dikuasai rakyat. Salah satunya yakni kita harus memberi pemahaman terlebih dahulu kepada rakyat terhadap Pancasila dan bela Negara supaya rakyat mampu dan mau menghayati Pancasila serta mencintai negeri ini dan kemudian rakyat siap untuk mengamalkan butir-butir Pancasila dan ikut serta dalam membela Negeri ini. Pengamalan Pancasila dan keberhasilan Bela Negara dapat menghilangkan ancaman dari dalam negeri dan mampu memperkuat ketahanan nasional.